



GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

**SAMBUTAN GUBERNUR KALIMANTAN BARAT
PADA ACARA RAMAH TAMAH DENGAN
STAF AHLI MENLU DAN PEJABAT KBRI BANDAR SRI BEGAWAN,
KBRI DAMASKUS, KBRI SEOUL**

Hari/Tanggal : Rabu, 2 Juli 2008

Pukul : 19.00 WIB

Tempat : Pendopo Gubernur

- Yth. Sdr. Staf Ahli Menteri Luar Negeri, beserta rombongan;
- Yth. Saudara-saudara pejabat KBRI Damaskus, KBRI Bandar Seri Begawan dan KBRI Seoul;
- Yth. Sdr. Ketua DPRD Prov. Kalimantan Barat;
- Yth. Para anggota Muspida Provinsi Kalimantan Barat;
- Yth. Walikota Pontianak;
- Yth. Kepala Dinas/Instansi di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat dan Pemerintah Kota Pontianak;
- Yth. para undangan serta Hadirin yang berbahagia.

Selamat malam dan salam sejahtera bagi kita semua.

Mengawali sambutan ini pertama-tama marilah kita bersama-sama memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat kasih sayangNya pada malam ini kita dapat hadir bersama dalam acara ramah tamah dalam keadaan sehat wal'afiat. Kepada Bapak Staf Ahli Menteri Luar Negeri beserta rombongan dan para pejabat KBRI Damaskus, KBRI Brunei Darussalam, KBRI Seoul saya ucapkan selamat datang di Pontianak, Bumi Khatulistiwa, semoga selama berada di Pontianak Bapak ibu sekalian dapat menikmati suasana yang menyenangkan.

Hadirin yang berbahagia.

Merupakan kehormatan bagi Pemerintah Kalimantan Barat karena penyelenggaraan sosialisasi ini diadakan di Pontianak Provinsi Kalimantan Barat, di mana Kalimantan Barat merupakan salah satu provinsi yang mempunyai wilayah perbatasan darat antar negara, yaitu perbatasan dengan Sarawak Malaysia Timur dengan panjang garis batas kurang lebih 966 Km yang meliputi 5 wilayah Kabupaten di Kalimantan Barat yaitu Kabupaten Sambas, Sanggau, Bengkayang, Sintang dan Kapuas Hulu. Pada Kawasan Perbatasan Kalimantan Barat terdapat 40 Desa yang terdiri dan 62 Dusun yang berbatasan langsung dengan Sarawak-Malaysia, dengan luas wilayah Kecamatan perbatasan \pm 24.206,5 Km² dan kepadatan penduduk rata-rata 8 orang/Km². Dan jumlah Desa tersebut telah disepakati 16 Desa di Kalimantan Barat dan 10 Kampung di Sarawak yang ditetapkan sebagai Pos Lintas Batas (PLB), berdasarkan perjanjian Lintas Batas RI- Malaysia yang telah di tanda tangani pada bulan Februari 2006 di Bukittinggi, di mana penduduk setempat hanya dengan menggunakan Pas Lintas Batas dapat saling mengunjungi dalam jangka waktu selama 14 hari.

Melalui kerjasama Sosek Malindo, secara bertahap disepakati pembukaan Gate-gate tersebut, yaitu Entikong-Tebedu telah dioperasikan sejak tanggal 25 Pebruari 1991 yang merupakan hubungan darat/gate resmi pertama yang ada di Indonesia, menyusul mulai dirancang dan dibangun Nanga Badau-Lubuk Antu pada Tanggal 17 Desember 1998 dan selanjutnya Aruk-Biawak pada tanggal 12 Mei 2005. Dengan adanya PLB ini memudahkan dan memperlancar masuk dan keluarnya arus barang dan orang meskipun di sisi lain juga menimbulkan kerawanan di antaranya penebangan liar, perdagangan illegal, perdagangan manusia dan lainnya.

Hadirin yang saya hormati.

Provinsi Kalimantan Barat merupakan salah satu provinsi yang memiliki potensi tenaga kerja, dan telah banyak melakukan pengiriman tenaga kerja ke luar negeri, khususnya Malaysia. Dengan posisi Kalimantan Barat sebagai daerah yang berbatasan langsung dengan Malaysia menyebabkan Kalimantan Barat sebagai daerah embarkasi pemberangkatan dan debarkasi pemulangan tenaga kerja dari Sarawak.

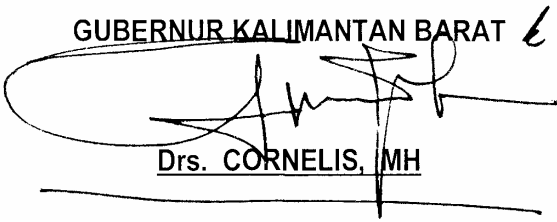
Dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2008 banyaknya penempatan TKI ke Malaysia adalah sebanyak 17.721 orang sedangkan banyaknya pemulangan/deportasi dari Malaysia berjumlah 17.473 orang. Terjadinya deportasi tersebut setelah melalui proses hukum Sarawak dan pemulangan tenaga kerja bermasalah yang disebabkan pembayaran upah yang tidak sesuai dengan perjanjian, trafficking, pelanggaran aturan keimigrasian, tindak kekerasan dan lain-lain.

Mencermati hal tersebut, yaitu banyaknya penempatan dan TKI yang dideportasi dengan berbagai permasalahan yang dihadapinya, diperlukan suatu sistem pelayanan dan perlindungan terhadap TKI, agar TKI dapat bekerja dengan baik dan terlindungi hak azasnya. Untuk itulah kami berharap Deplu dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh TKI di luar negeri. Melalui sistem pelayanan warga di luar negeri, yang besok akan di sosialisasikan oleh Tim Deplu, hendaknya betul-betul dapat menjadi solusi bagi warga Indonesia, khususnya TKI di luar negeri.

Hadirin yang berbahagia.

Demikian beberapa hal yang dapat saya sampaikan pada kesempatan ini, selanjutnya sekilas akan kita saksikan bersama Gambaran Umum Kalbar dalam paparan berikut nanti. Semoga Tuhan Maha Kuasa senantiasa memberikan bimbingan dan perlindunganNYA kepada kita semua.

Sekian dan terima, selamat malam dan salam sejahtera.

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT 
Drs. CORNELIS, MH